



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI DENGAN ANIMASI DIGITAL TERHADAP SIKAP
CAREGIVER DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG
ANAK TODDLER DI POSYANDU FLAMBOYAN 2 DESA KAPIDI
SULAWESI SELATAN TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

WAYAN SUNITRI

1702087

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA, TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH EDUKASI DENGAN ANIMASI DIGITAL TERHADAP SIKAP
CAREGIVER DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG
ANAK TODDLER DI POSYANDU FLAMBOYAN 2 DESA KAPIDI
SULAWESI SELATAN TAHUN 2021**

Disusun Oleh:

WAYAN SUNITRI
1702087

Telah melalui siding skripsi pada: 11 Juni 2021

Ketua Penguji


(Ethic Palupi, S.Kep., Ns,
MNS)

Penguji I


(Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji II


(Ignasia Yunita Sari, S.kep.,
Ns., M.Kep)

Mengetahui:

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep, Ns, MNS)

**PENGARUH EDUKASI DENGAN ANIMASI DIGITAL TERHADAP SIKAP
CAREGIVER DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG
ANAK TODDLER DI POSYANDU FLAMBOYAN 2 DESA KAPIDI
SULAWESI SELATAN TAHUN 2021**

Wayan Sunitri¹, Ignasia Yunita Sari²

ABSTRAK

Latar Belakang: WHO tahun 2018 melaporkan bahwa data prevalensi balita yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan adalah 28,7 %. Faktor yang mempengaruhi pemberian stimulasi salah satunya adalah sikap *caregiver*, berbagai metode edukasi dapat digunakan untuk meningkatkan sikap *caregiver*. Salah satu metode edukasi yaitu dengan animasi digital.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah edukasi dengan animasi digital dapat meningkatkan sikap *caregiver* dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini adalah *pre experimental* dengan pendekatan *Pretest-posttest Design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* atau total populasi, jumlah sampel sebanyak 30 *caregiver* yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021.

Hasil Penelitian: Didapatkan nilai *p-value* sikap *caregiver* adalah 0.001. Sebelum dilakukan intervensi, paling banyak sikap negatif (60%) dan setelah dilakukan intervensi, semua *caregiver* memiliki sikap positif (100%).

Kesimpulan: Ada pengaruh edukasi dengan animasi digital terhadap sikap *caregiver* dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021.

Saran: Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor yang mempengaruhi sikap *caregiver* dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: edukasi - animasi digital – sikap – stimulasi tumbuh kembang
xvi + 91 halaman + 12 tabel + 2 skema + 13 lampiran

Kepustakaan: 37, 2011-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF EDUCATION WITH DIGITAL ANIMATION ON
CAREGIVER'S ATTITUDE IN STIMULATING TODDLER'S GROWTH
AND DEVELOPMENT AT POSYANDU FLAMBOYAN
2, KAPIDI, SOUTH SULAWESI IN 2021**

Wayan Sunitri¹, Ignasia Yunita Sari²

ABSTRACT

Background: World Health Organization (WHO) in 2018 reported that the prevalence data for children under five who experienced growth and development disorders was 28.7%. One of the factors that influence stimulation is the attitude of caregiver, sharing educational methods can be used to improve caregiver's attitude. One of the educational methods is digital animation.

Objective: To determine whether education with digital animation can improve caregiver's attitude in stimulating toddler's growth and development at Posyandu Flamboyan 2, Kapidi, South Sulawesi in 2021.

Method: This was a pre experimental research with pretest-posttest design approach. The sampling technique used was total sampling or total population, a total sample of 30 caregivers with children aged 1-3 years at Posyandu Flamboyan 2, Kapidi, South Sulawesi in 2021.

Result: This research shows p-value of caregiver's attitude is 0.001. Before intervention, most of caregivers have negative attitude (60%) and after intervention, all caregivers have positive attitude (100%).

Conclusion: There is an influence of education with digital animation on caregiver's attitude in stimulating toddler's growth and development at Posyandu Flamboyan 2, Kapidi, South Sulawesi in 2021.

Suggestion: Further researchers can examine the factors that influence caregiver's attitudes in providing stimulation for child's growth and development.

Keywords: education - digital animation - attitude - stimulation of growth and development

xvi + 91 pages + 12 tables + 2 schemas + 13 appendices

Bibliography: 37, 2011-2020

Bachelor of Science in Nursing Student, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
Lecturer of Bachelor of Science in Nursing Study Program, STIKES Bethesda
Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Anak adalah individu yang unik dimana dalam kehidupannya mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang merupakan aspek terpenting dari kehidupan seseorang, karena menentukan dasar untuk kehidupan selanjutnya¹.. Periode *toddler* merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, periode ini merupakan kesempatan emas sekaligus masa-masa yang rentan terhadap pengaruh negatif. Gangguan tumbuh kembang yang sering dialami oleh anak Indonesia yaitu perkembangan motorik, penyebab dari gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu kurang aktifnya sikap ibu dalam pemberian stimulasi². Oleh karena itu, *caregiver* memerlukan edukasi kesehatan terkait stimulasi tumbuh kembang anak usia *toddler*, berbagi metode edukasi dapat digunakan untuk meningkatkan sikap *caregiver*, salah satu metode edukasi yaitu dengan animasi digital³. Animasi digital dianggap lebih menarik karena menghubungkan animasi sehingga orang tua atau pengasuh, maupun orang yang dekat dengan anak akan lebih mudah memahami, tidak membosankan dan bersifat lebih dinamik³.

Hasil wawancara dengan salah satu ibu yang memiliki anak balita mengatakan bahwa dirinya belum pernah diajarkan dalam memberikan stimulasi pada anaknya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi dengan Animasi Digital terhadap Sikap *Caregiver* dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak *Toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* dengan pendekatan *one group pretest-postes design*. Penelitian dilakukan pada *caregiver* yang memiliki anak *toddler* usia 1-3 tahun

dilakukan pada tanggal 7-14 April 2021 di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021. Uji statistic yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Test*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 *caregiver*. Alat ukur yang digunakan adalah media animasi digital dan kuesioner. Tahap penelitian ini yaitu subjek diuji sebelum dilakukan intervensi (*pre test*), kemudian diberikan intervensi selama 1 kali, kemudian diuji kembali selama 7 hari dilakukan intervensi (*post test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan *Caregiver* dengan Anak *Toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ibu	29	96.7
2.	Ayah	0	0
3.	Kakek/nenek	1	3.3
4.	Pengasuh	0	0
5.	Wali	0	0
Total		30	100.0

Sumber: Data primer terolah 11 April 2021

Analisis:

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok hubungan dengan anak terbanyak pada responden dalam penelitian ini adalah ibu yaitu 29 orang (96.7%), sedangkan yang paling sedikit hubungan dengan anak adalah kekek/nenek yaitu 1 orang (3.3%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur *Caregiver* yang Memiliki Anak *Toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021.

No	Kategori	Frekuensi	Prsentase (%)
1.	17-24 tahun	6	20.0
2.	25-31 tahun	12	40.0
3.	32-38 tahun	6	20.0
4.	39-45 tahun	6	20.0
Total		30	100.0

Sumber: primer terolah April 2021

Analisis:

Diketahui bahwa kelompok umur *caregiver* terbanyak adalah kelompok umur 25-31 tahun sebanyak 12 orang (40.0%), umur 17-24, 32-38, 39-45 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 6 orang (20.0%).

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan *Caregiver* yang Memiliki Anak *Toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ibu rumah tangga	24	80.1
2.	Petani	2	6.6
3.	Pedagang	0	0
4.	Wiraswasta	3	10.0
5.	PNS	1	3.3
Total		30	100.0

Sumber: primer terolah April, 2021

Analisis:

Karakteristik *caregiver* berdasarkan pekerjaan paling banyak yaitu ibu rumah tangga sebanyak 24 orang (80.1%), Karakteristik pekerjaan yang paling sedikit yaitu PNS berjumlah 1 orang (3.3%).

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan *Caregiver* yang Memiliki Anak *Toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak sekolah	0	0
2.	SD	13	43.3
3.	SMP	10	33.3
4.	SMA/SMK	4	13.3
5.	Diploma (D3)	0	0
6.	Sarjana (S1)	3	10.0
Total		30	100.0

Sumber: primer terolah April, 2021

Analisis:

Karakteristik *caregiver* berdasarkan pendidikan terbanyak adalah SD yaitu 13 orang (43.3%), dan yang paling sedikit adalah Sarjana (S1) sebanyak 3 orang (10.0%).

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Anak *Toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	10	33.3
2.	Perempuan	20	66.7
Total		30	100.0

Sumber: primer terolah April, 2021

Analisis:

Kelompok anak *toddler* yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 20 anak (66.7%) dan kelompok anak yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 anak (33.3%).

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Anak *Toddler* di
Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun
2021.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1 tahun	10	33.3
2.	2 tahun	10	33.3
3.	3 tahun	10	33.3
Total		30	100.0

Sumber: primer terolah April, 2021

Analisis:

Diketahui bahwa usia anak *toddler* usia 1 tahun sebanyak 10 anak (33.3%), anak yang berusia 2 tahun sebanyak 10 anak (33.3%) dan anak yang berusia 3 tahun sebanyak 10 anak (33.3%).

- b. Hasil Analisa Sikap *Caregiver* Sebelum dan Sesudah Edukasi Sikap *Caregiver* Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Animasi Digital di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.
Sikap *Caregiver* Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi
dengan Animasi Digital dalam Melakukan Stimulasi
Tumbuh Kembang Anak *Toddler* di Posyandu Flamboyan 2
Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021

No	Kategori	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	18	60	30	100
2.	Negatif	12	40	0	0
Jumlah		30	100	30	100

Sumber : Data primer terolah, 2021

Analisis:

Tabel diatas menunjukkan sikap *caregiver* sebelum dilakukan intervensi dengan animasi digital didapatkan lebih banyak *caregiver* yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 18 orang (60%) dan *caregiver* yang memiliki sikap positif sebanyak 12 orang (40%). Setelah dilakukan intervensi dengan animasi digital didapatkan semua *caregiver* yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 30 orang (100%), dan tidak ada yang mempunyai sikap yang negatif.

2. Analisa Bivariat

a. Uji Wilcoxon Test Edukasi Media Animasi Digital Terhadap Sikap Caregiver

Hasil Uji normalitas menunjukkan data ($p=0,001<0,05$), sehingga uji normalitas yang digunakan adalah non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Test* edukasi dengan animasi digital terhadap sikap *caregiver* dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021.

Tabel 11.

Perbedaan Sikap *Caregiver* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Animasi Digital Terhadap Sikap *Caregiver* Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak *Toddler* Di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan Tahun 2021

Sikap <i>caregiver</i> sebelum		Sikap <i>caregiver</i> sesudah		Δ	<i>P Value</i>
N	Mean	N	Mean		
30	1.60	30	2.00	0,40	0.001

Sumber: primer terolah April, 2021

Analisis:

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian dengan menggunakan uji *Wilcoxon Test* menunjukkan nilai *p-Value* untuk sikap *caregiver* yaitu 0.001 ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada Pengaruh Edukasi dengan Animasi Digital terhadap Sikap *Caregiver* Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak *Toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021. Perbedaan sikap *caregiver* sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan animasi digital dibuktikan dengan delta *mean* adalah 0,40 yang artinya edukasi dengan animasi digital dapat meningkatkan sikap *caregiver* sebanyak 0,40 poin.

B. Pembahasan

1. Analisa Univariat

- a. Karakteristik responden berdasarkan hubungan dengan anak
Berdasarkan hubungan dengan anak terbanyak yaitu ibu berjumlah 29 orang (96.7%), Sedangkan yang paling sedikit yaitu nenek yaitu 1 orang (3.3%). Pola hubungan dengan anak merupakan sebuah bentuk interaksi timbal balik antara orang tua dengan anak, pola hubungan ini diwujudkan dengan sikap dan prilaku orang tua terhadap anak⁴.
- b. Karakteristik responden berdasarkan umur
Berdasarkan umur terbanyak yaitu 25-31 tahun (40.0%), umur 17-24, 32-38, 39-45 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 6 orang (20.0%).

Semakin cukup umur, maka tingkat kematangan yang dimiliki oleh seseorang akan semakin tinggi pada saat berfikir dan bekerja karena semua akan terbentuk dari pengalaman individu. orang tua yang berumur relative dewasa lebih mudah memperoleh informasi mengenai stimulasi tumbuh kembang anak⁵.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga yaitu berjumlah 24 (80.1%), Karakteristik pekerjaan yang paling sedikit yaitu PNS berjumlah 1 orang (3.3%). Berdasarkan daerah tempat tinggal tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan di daerah perkotaan, Saat ibu tidak bekerja ibu akan memiliki banyak waktu untuk memberikan stimulasi tumbuh kembang pada anak⁶.

d. Karakteristik *caregiver* berdasarkan pendidikan

Pendidikan terbanyak adalah SD yaitu 13 orang (43.3%), dan yang paling sedikit adalah Sarjana (S1) sebanyak 3 orang (10.0%). Berdasarkan daerah tempat tinggal, nilai APK SD/ sederajat perempuan diperkotaan lebih rendah dibandingkan di perdesaan. Tinggi rendahnya pendidikan tidak mempengaruhi sikap *caregiver* dalam memberikan stimulasi⁷.

e. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Mayoritas jenis kelamin perempuan lebih banyak di bandingkan dengan anak yang berjenis kelamin laki-laki yaitu

20 anak (66.7%) dan kelompok anak yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 anak (33.3%). Semua jenis kelamin baik perempuan maupun laki-laki berhak untuk mendapatkan stimulasi tumbuh kembang yang sama.

f. Karakteristik responden berdasarkan usia anak

Mayoritas usia anak yaitu memiliki jumlah yang sama di mana anak usia 1 tahun berjumlah 10 anak (33.3%), 2 tahun berjumlah 10 anak (33.3%), 3 tahun berjumlah 10 anak (33.3%). Tumbuh kembang dikatakan terlambat jika anak tidak mencapai tahap pertumbuhan dan perkembang sesuai dengan harapan pada usianya. Anak usia 1-3 tahun sudah mampu mengenal lingkungan dan mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan pada usia ini anak sudah dapat mengenali lingkungan dan orang disekitarnya⁷.

g. Sikap *caregiver*

Sebelum dilakukan intervensi dengan animasi digital didapatkan lebih banyak *caregiver* yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 18 orang (60%) dan *caregiver* yang memiliki sikap positif sebanyak 12 orang (40%). Setelah dilakukan intervensi dengan animasi digital didapatkan semua *caregiver* yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 30 orang (100%), dan tidak ada yang mempunyai sikap yang negatif. Sikap *caregiver* sangat penting karena sikap *caregiver* merupakan tingkah laku yang ditunjukkan dalam berinteraksi baik dalam merespon, saling mempengaruhi, dan saling menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya³.

2. Analisa Bivariat

Analisa data penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Test* dengan tingkat kesalahan $\alpha=0.05$ diperoleh hasil p -value ($0.001 < \alpha$ (0.05)). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh edukasi dengan animasi digital terhadap sikap *caregiver* dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* antara sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian stimulasi salah satunya adalah sikap *caregiver*, *caregiver* perlu diberikan edukasi untuk meningkatkan sikapnya, salah satu metode edukasi yaitu dengan animasi digital³. Animasi digital dianggap lebih menarik karena menghubungkan animasi sehingga orang tua atau pengasuh, maupun orang yang dekat dengan anak akan lebih mudah memahami, tidak membosankan dan bersifat lebih dinamik³.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Edukasi dengan Animasi Digital terhadap Sikap *Caregiver* Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak *Toddler* di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021 yang dibuktikan dari hasil penelitian dengan menggunakan uji *Wilcoxon Test* yang menunjukkan nilai p -Value untuk sikap *caregiver* yaitu 0.001 ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan sikap *caregiver* sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan animasi digital dibuktikan dengan delta *mean* adalah 0.40 yang artinya edukasi

dengan animasi digital dapat meningkatkan sikap *caregiver* sebanyak 0.40 poin.

Karakteristik yang paling banyak pada responden berdasarkan hubungan dengan anak yaitu ibu sebanyak 29 orang (96.7%), karakteristik berdasarkan umur terbanyak yaitu 25-31 tahun sebanyak 12 orang (40.0%), karakteristik berdasarkan pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah tangga sebanyak 24 orang (80.1%), karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir terbanyak yaitu SD sebanyak 13 orang (43.3%). Karakteristik berdasarkan jenis kelamin anak terbanyak yaitu perempuan sebanyak 20 anak (66,7%), karakteristik berdasarkan usia anak terbanyak yaitu 1-3 tahun memiliki jumlah yang sama (33.3%).

Sikap *caregiver* sebelum dilakukan intervensi Edukasi dengan Animasi Digital di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021 yaitu sebanyak 18 *caregiver* (60%) memiliki sikap positif dan *caregiver* yang memiliki sikap negatif berjumlah 12 orang (40%).

Sikap *caregiver* sesudah dilakukan intervensi Edukasi dengan Animasi Digital di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi Sulawesi Selatan tahun 2021 meningkat yaitu sebanyak 30 *caregiver* (100%) memiliki sikap positif dan *caregiver* yang memiliki sikap negatif berjumlah 0 (0%).

B. Saran

1. Bagi Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi

Perawat/bidan yang bertugas di Posyandu Flamboyan 2 Desa Kapidi hendaknya memberikan edukasi mengenai stimulasi tumbuh kembang

pada anak usia 1-3 tahun untuk menghindari terjadinya gangguan tumbuh kembang pada anak.

2. Bagi *caregiver*

Caregiver hendaknya memahami stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* melalui edukasi yang diberikan peneliti. dimana kelebihan dari media edukasi dengan animasi digital dapat memudahkan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak.

3. Bagi institusi pendidikan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta hendaknya mengajarkan mahasiswa dalam memberikan edukasi terkait dengan stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* yang dapat diterapkan saat mahasiswa melakukan praktik keperawatan anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan intervensi lain yang dapat mempengaruhi sikap *caregiver*, seperti dukungan suami, keluarga dan sosial, pendidikan dan status perkawinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S. Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S. Kep, Ns, MNS, selaku ketua Prodi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan sekaligus sebagai ketua penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sekaligus sebagai penguji II dan

dosen pembimbing saya yang selalu membimbing dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini dengan sangat sabar.

5. Bapak/Ibu Dosen, Bagian Perpustakaan, Administrasi Akademik, dan Tata Usaha Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta, terima kasih untuk dukungan, semangat, motivasi, bimbingan, didikan, dan ilmu yang diberikan, serta menyediakan referensi dan membantu kelancaran surat-surat terkait dengan kebutuhan skripsi.
6. Orang tua tercinta Bapak Nengah Wirta dan Ibu Ketut Samiasih yang selalu menjadi pendukung utama dalam doa, motivasi dan dana dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ananditha, Aries Chandra. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar pada anak toddler." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 2.1 (2017): 40-8.
2. Padila, Padila, Fatsiwi Nunik Andari, and Juli Andri. "Hasil Skrining Perkembangan Anak Usia Toddler antara DDST dengan SDIDTK." *Jurnal Keperawatan Silampari* 3.1 (2019): 244-256.
3. Dewi, Kartika Sari, et al. "Gambaran Pemahaman Pendidikan Literasi Media Pada Caregiver Anak Usia Dini di Klaten." (2017).
4. Ariyanti, Tatik. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance of Childhood Education for Child Development." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 (2016).
5. Maesaroh, Siti, and Ani Nur Fauziah. "PERILAKU IBU DALAM STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK DI POSYANDU JETIS JUWIRING KLATEN." *Avicenna: Journal of Health Research* 2.2 (2019): 96-103.

6. Utina, Jeane, Sofina Palamani, and Esther Tamunu. "Hubungan antara status bekerja ibu dengan pencapaian tumbuh kembang anak usia batita di Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting Kota Manado." *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)* 1.1 (2012): 18-22.
7. Apriastuti, Dwi Anita. "Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 48–60 bulan." *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto* 4.01 (2013).

STIKES BETHESDA YAKKUM